

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi strategi KPU Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilu 2024 dilihat dari sisi Program, Anggaran dan Prosedur sejauh ini sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

##### **1. Program**

Program yang dijalankan oleh KPU Kabupaten Banyumas dalam peningkatan partisipasi pemula sudah sesuai dengan tujuan dan sasarannya yaitu terkait dengan peningkatan dan pemahaman mengenai Pendidikan Pemilih.

##### **2. Anggaran**

Dalam pelaksanaannya program yang berbasis anggaran menggunakan anggaran yang bersumber dari KPU RI setiap tahunnya. Untuk di Tahun 2023 ini KPU Kabupaten Banyumas dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula sudah menggunakan anggaran sebesar Rp. 35.000.000. Anggaran yang digunakan oleh KPU Kabupaten Banyumas dikendalikan melalui pengawasan yang dilakukan oleh BPK dan pelaporan dalam bentuk laporan realisasi anggaran kepada KPU Jawa Tengah dan KPU RI.

### 3. Prosedur

Dalam penyelesaian program, KPU selalu melakukan perencanaan terlebih dahulu agar saat mendekati pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. SOP yang ditetapkan yaitu diawali dengan surat penyurat dan dilanjutkan kesepakatan pelaksanaan waktu program. Pada saat pelaksanaan program, KPU Kabupaten Banyumas menyampaikan tidak adanya materi, ada permainan sampai dengan simulasi TPS. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yaitu salah satunya, masih kurangnya sarana prasarana seperti contoh spesimen surat suara ataupun kotak suara dan ruangan untuk melakukan simulasi TPS. Kendala tersebut dikarenakan kecilnya anggaran yang ada untuk kegiatan sosialisasi kepada pemilih pemula. Namun, untuk mengatasi hal tersebut KPU Kabupaten Banyumas terus mengupayakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan anggaran yang ada dengan memanfaatkan pelaksanaan program yang tidak berbasis anggaran dan menggunakan sosial media.

### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka didapatkan implikasi pada penelitian ini sebagai berikut. Implementasi strategi yang dijalankan oleh KPU Kabupaten Banyumas dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula sudah berjalan dengan baik namun masih memiliki beberapa kendala.

1. Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam melakukan sosialisasi mengakibatkan kurang efektifnya dalam penyampaian

materi. Oleh karena itu, penambahan sumber daya manusia diperlukan oleh KPU Kabupaten Banyumas agar pelaksanaan program dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula berjalan dengan lancar. Materi mengenai pendidikan pemilih dapat tersampaikan dengan baik kepada pemilih pemula.

2. Anggaran pada pemilu 2024 untuk peningkatan partisipasi pemilih pemula dapat dikatakan kecil. Padahal anggaran mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan program. Anggaran yang kecil membuat KPU Kabupaten Banyumas sulit dalam melakukan pengadaan sarana prasarana seperti spesimen surat suara dan lain-lainnya. Diperlukannya anggaran yang lebih besar, ditambahkan 30% dari anggaran saat ini untuk keberlangsungan pelaksanaan program sehingga implementasi strategi dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula dapat berjalan dengan lancar.

